

GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN HEPATITIS B PADA DARAH PENDONOR DI UTD PMI KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2020

Siti Fajriati Djirimu¹, Nur'Aini Purnamaningsih², Francisca Romana Sri Supadmi³

INTISARI

Latar Belakang: Hepatitis B merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B yang dapat ditularkan melalui transfusi darah. Uji saring dilakukan untuk menghindari risiko penularan penyakit dari donor kepada pasien yang merupakan bagian kritis dari proses penjaminan bahwa transfusi dilakukan dengan cara seaman mungkin.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran subyek penelitian dan prevalensi penyakit Hepatitis B berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, golongan darah dan jenis pendonor.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah deskriptif yang dilakukan di UTD PMI Kabupaten Bantul.

Hasil Penelitian: Hasil pemeriksaan Hepatitis B pada 2.211 darah pendonor didapatkan hasil non reaktif sebanyak 2.199 orang (99,4%) dan hasil reaktif sebanyak 12 orang (0,54%). Sampel darah donor yang reaktif Hepatitis B terdiri dari 12 orang laki-laki (0,54%) dan pada kelompok perempuan tidak ditemukan. Kelompok usia 25-44 tahun merupakan usia terbanyak reaktif Hepatitis B dengan jumlah 5 orang (41,7%). Kelompok golongan darah O merupakan golongan darah yang banyak dijumpai reaktif Hepatitis B sebanyak 8 orang (66,7%). Jenis pendonor sukarela memiliki presentase reaktif Hepatitis B lebih tinggi sebanyak 10 orang (83,3%) dari pendonor pengganti sebanyak 2 orang (16,7%).

Kesimpulan: Sebaran subjek penelitian dan prevalensi penyakit Hepatitis B memiliki frekuensi yang berbeda.

Kata kunci: *Hepatitis B, Darah Donor, Transfusi Darah*

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

OVERVIEW OF RESULT OF HEPATITIS B EXAMINATION ON BLOOD DONORS IN UTD PMI BANTUL REGENCY YOGYAKARTA 2020

Siti Fajriati Djirimu¹, Nur'Aini Purnamaningsih², Francisca Romana Sri Supadmi³

ABSTRACT

Background: Hepatitis B is a disease caused by the Hepatitis B virus which can be transmitted through blood transfusions. Screening tests are performed to avoid the risk of disease transmission from donors to patients which is a critical part of the process of ensuring that transfusions are carried out in the safest way possible.

Objective: This study aims to determine the distribution of research subjects and prevalence of Hepatitis B based on gender, age group, blood group, and type of donor.

Method: The design of this research is descriptive conducted at UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Results: The results of Hepatitis B examination on 2,211 donor blood obtained non-reactive results of 2,199 people (99.4%) and reactive results of 12 people (0.54%). Hepatitis B reactive donor blood samples consisted of 12 men (0.54%) and none of the women were found. The age group 25-44 years is the most reactive age for Hepatitis B with a total of 5 people (41.7%). Group O blood was the blood group that was found to be reactive with Hepatitis B as many as 8 people (66.7%). Type of voluntary donors had a higher percentage of Hepatitis B reactive as many as 10 people (83.3%) than replacement donors as many as 2 people (16.7%).

Conclusion: The distribution of study subjects and the prevalence of Hepatitis B have different frequencies.

Keywords: Hepatitis B, Blood Donor, Blood Transfusion

¹Student of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta